

## RINGKASAN

Produksi durian dalam negeri masih rendah dan tidak mencukupi kebutuhan konsumen. Hal ini ditandai oleh teknik budidaya yang diterapkan masih rendah. Usaha untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan melalui teknik penyediaan bibit yang baik dengan perbanyak tanaman secara vegetatif, yaitu okulasi. Penggunaan bagian batang entres dan berbagai varietas dari pohon induk merupakan faktor penting dalam pertumbuhan okulasi tanaman durian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagian batang entres yang tepat untuk pertumbuhan tunas terbaik pada okulasi tanaman durian, 2) varietas batang atas yang tepat untuk pertumbuhan tunas terbaik pada okulasi tanaman durian, dan 3) ada atau tidaknya interaksi antara kedua faktor tersebut terhadap pertumbuhan tunas pada okulasi tanaman durian.

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, *Screen House* Kebun Percobaan Cipaku, Bogor selama lima bulan, dimulai dari bulan Januari 2017 sampai dengan Juni 2017. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL). Perlakuan merupakan kombinasi dua faktor. Faktor pertama terdiri atas bagian batang entres (entres 10 cm dari pucuk, entres 20 cm dari pucuk, dan entres 30 cm dari pucuk) dan faktor kedua terdiri atas varietas tanaman durian (varietas Matahari, varietas Kani, dan varietas Petruk). Variabel yang diamati yaitu saat pecah mata entres, saat kemunculan daun pertama, panjang tunas okulasi, diameter tunas, jumlah daun terbuka, luas daun, persentase entres yang mati, persentase entres yang dorman, dan persentase bibit jadi. Data dianalisis dengan uji F dan uji lanjut dengan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf kesalahan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagian batang entres pada perlakuan entres 10 cm dari pucuk memberikan hasil paling baik pada saat pecah mata entres. Varietas Matahari memberikan hasil yang paling baik terhadap jumlah daun terbuka, varietas Kani memberikan hasil yang paling baik terhadap saat pecah mata entres dan diameter tunas, dan varietas Petruk memberikan hasil yang paling baik terhadap panjang tunas okulasi dan luas daun. Kombinasi perlakuan entres 10 cm dari pucuk dengan varietas Kani memberikan hasil yang paling baik terhadap saat pecah mata entres.

## SUMMARY

*Domestic durian production is still low and insufficient for consumer needs. It is characterized by the applied cultivation technique is still low. Efforts to overcome it can be done through the technique of providing good seeds with vegetative propagation of plants, namely is budding. The use of entres section and various varieties from the parent tree is an important factor in the growth of the budding of durian crops. This research aimed to determine 1) the right entres section for the best shoot growth on the budding of durian crops, 2) The right variety of entres for the best shoot growth on the budding of durian crops, and 3) Presence or absence of interaction between the two factors on the growth of shoots on the budding of durian crops.*

*This research was conducted at Agricultural Technology Research Center of West Java, Screen House of Cipaku Experimental Garden, Bogor for five months, starting from January 2017 until June 2017. This research used a Randomized Complete Block Design (RCBD). Treatments were combinations of two factors. The first factor consisted of the stem of entress (entress 10 cm from shoot, entress 20 cm from shoot, and entress 30 cm from shoot) and the second factor consisted of varieties of durian crops (varieties of Matahari, varieties of Kani, and varieties of Petruk). The observed variables were time of the entres eye splitting, first leaf appearance, shoots budding length, shoots budding diameter, number of open leaves, leaf area, percentage of dead entres, percentage of dormant entres, and percentage of growing seeds. Data were analyzed by *F* test and continued with Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at 5% error level.*

*The result of the research showed that the stem of entres on treatment of entres 10 cm from the shoots gave the best results at the time of the entres eye splitting. Varieties of Matahari gave the best results to the number of open leaves, varieties of Kani gave the best results to the entres eye splitting and shoot budding diameter, and varieties of Petruk gave the best results to the shoots budding length and leaf area. The treatment combination of entres 10 cm from the shoots with varieties of Kani gave the best results to the entres eye splitting.*